

---

## **PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 335 STUDI KASUS YAYASAN XYZ MENGGUNAKAN MS.EXCEL**

**Nicolas<sup>1\*</sup>, Ety Gurendrawati<sup>2</sup>, Ayatulloh Michael Musyaffi<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

### ***ABSTRACT***

*This study aims to design financial statements based on Interpretation 335 of the Financial Accounting Standards at the XYZ Foundation. The urgency of this study stems from the still-low level of adoption of financial reporting standards among nonprofit organizations, particularly with regard to Interpretation 335, which has the potential to lead to a lack of transparency and accountability in financial management. Additionally, there is a research gap in the form of the lack of practical guidelines or templates that foundations can use to prepare financial statements in accordance with applicable standards. This study employs a Research and Development (R&D) methodology using the ADDIE model, with a focus on the development phase. Data was collected through interviews with the foundation's treasurer and secretary. The data analysis technique used in this study is qualitative descriptive analysis. The XYZ Foundation has not yet implemented or prepared financial reports in accordance with these standards. The results of this study produced a financial reporting template in accordance with Interpretation 335 of the Financial Accounting Standards, consisting of a Statement of Financial Position, a Statement of Comprehensive Income, a Statement of Changes in Net Assets, a Cash Flow Statement, and Notes to the Financial Statements.*

**Keywords:** *ADDIE Model, ISAK 335, Laporan Keuangan, Microsoft Excel, Organisasi Nonlaba.*

### **How to Cite:**

Nicolas, Gurendrawati, E., & Musyaffi, A. M., (2026). Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335 Studi Kasus Yayasan Xyz Menggunakan Ms.Excel, Vol. 6, No. 3, hal 621-630.

## PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas organisasi nonlaba sebagai sarana komunikasi kondisi keuangan kepada pemangku kepentingan (Adhi et al., 2023). Laporan keuangan yang baik tidak sekadar mencatat setiap transaksi, melainkan juga memberikan gambaran yang menyeluruh tentang aset, liabilitas, dan perubahan aset neto secara sistematis (Muslimah, 2024). Di Indonesia, standar pelaporan keuangan entitas nonlaba telah berkembang dari PSAK 45 menjadi ISAK 35 dan diadopsi sebagai ISAK 335 sejak 2024 untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan (Neni et al., 2023).

Namun, dalam praktiknya masih banyak organisasi nonlaba yang menyusun laporan keuangan secara sederhana dan belum mengacu pada standar yang berlaku (Diningsih et al., 2023). Permasalahan tersebut juga terjadi pada Yayasan XYZ yang masih menggunakan pencatatan berbasis arus kas sederhana dan belum menerapkan ISAK 335 secara menyeluruh (Nugraha, 2025). Penelitian terdahulu yang memanfaatkan Microsoft Excel pada organisasi nonlaba umumnya hanya berfokus pada penyusunan atau rekonstruksi laporan keuangan sesuai standar tanpa mengembangkan sistem yang terintegrasi. Berbeda dengan itu, penelitian ini merancang sistem pelaporan berbasis Excel yang saling terhubung mulai dari kode akun, jurnal umum, buku besar hingga laporan keuangan sesuai ISAK 335, serta menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) model ADDIE, sehingga menghasilkan templat yang lebih sistematis, aplikatif, dan dapat digunakan secara berkelanjutan. Kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi, ditambah dengan kurangnya tenaga kerja yang memiliki kompetensi memadai, menjadi penyebab utama terhambatnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar (Fauzi, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun laporan keuangan berbasis ISAK 335 melalui pemanfaatan Microsoft Excel sebagai solusi praktis untuk organisasi yang memiliki keterbatasan sumber daya (Adhi et al., 2023). Penggunaan Microsoft Excel diharapkan dapat membantu proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis dan terstruktur (Suarni et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, serta penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara praktis dalam memperbaiki kualitas pelaporan keuangan pada entitas nonlaba (Muslimah, 2024).

## TINJAUAN TEORI

### Organisasi Nonlaba

Organisasi nonlaba adalah suatu entitas yang mengutamakan tujuan sosial dibandingkan keuntungan, dengan pendanaan yang bersumber dari kontribusi sukarela tanpa adanya imbal balik yang sebanding (Alaika & Sopanah, 2022). Berdasarkan ISAK 35, entitas ini memiliki karakteristik utama seperti tidak adanya pembagian laba, tidak memiliki kepemilikan, serta mengelola sumber daya dari pemberi tanpa ekspektasi manfaat ekonomi (IAI, 2018). Organisasi nonlaba mencakup berbagai bidang seperti keagamaan, pendidikan, sosial, dan lingkungan yang dijalankan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas (Hanif, 2024).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari rangkaian proses akuntansi yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas guna mendukung pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. (Mulyani, 2023). Penyusunannya dilakukan secara periodik berdasarkan transaksi yang valid dan diklasifikasikan ke dalam akun-akun utama, serta dilengkapi identitas entitas dan periode pelaporan agar mudah dipahami. Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai ringkasan sistematis yang memberikan informasi penting bagi berbagai pihak dalam menilai dan mengambil keputusan ekonomi (Mulyani, 2023).

### Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335

SAK 335 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba, yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan

komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. (IAI, 2020). Standar ini bertujuan menghasilkan informasi yang akurat, transparan, dan mudah dipahami bagi para pemangku kepentingan (Priyambodo et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan ISAK 335 berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas serta mutu pelaporan keuangan pada entitas nonlaba (IAI, 2020).

### **Siklus Pencatatan Akuntansi Nonlaba**

Siklus akuntansi pada organisasi nonlaba merupakan proses sistematis yang meliputi tahap pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (Kusufi, 2021). Proses ini mencakup pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan, dan memerlukan dukungan Standard Operating Procedure (SOP) sebagai pedoman guna menjamin konsistensi, efisiensi, serta keandalan informasi yang dihasilkan (Sutabri, 2019; Mulyadi, 2016).

### **Bagan Alir (Flowchart)**

Bagan alir (flowchart) merupakan alat visual yang digunakan untuk menggambarkan prosedur dan alur kerja suatu sistem secara sistematis dengan simbol standar, sehingga memudahkan pemahaman terhadap hubungan antara input, proses, dan output (Prasidya et al., 2024). Selain sebagai alat dokumentasi, flowchart juga berfungsi sebagai media analisis dan komunikasi yang efektif dalam menelusuri alur data serta mendukung perancangan, evaluasi, dan penyempurnaan sistem, termasuk dalam sistem informasi akuntansi.

### **ADDIE**

Model ADDIE merupakan model desain pembelajaran yang sistematis dan efektif yang terdiri dari lima tahap utama, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation (Pribadi, 2016), di mana setiap tahap saling berkaitan untuk menghasilkan program yang terstruktur dan sesuai kebutuhan. Namun, dalam penelitian ini penggunaan model ADDIE dibatasi hanya sampai tahap development karena tujuan penelitian difokuskan pada perancangan dan pengembangan produk berupa templat laporan keuangan berbasis ISAK 335, bukan pada pengujian efektivitas penerapannya. Tahap analysis dan design digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta merancang sistem, sedangkan tahap development menghasilkan produk yang siap digunakan, sementara tahap implementation dan evaluation tidak dilakukan karena memerlukan waktu, pengujian lapangan, dan keterlibatan pengguna secara lebih luas. Dengan demikian, pembatasan ini tetap relevan dalam kerangka Research and Development (R&D) skala terbatas karena telah menghasilkan produk yang valid secara konseptual dan aplikatif.

### **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode Research and Development (R&D) melalui studi kasus pada Yayasan XYZ, serta mengadopsi model ADDIE yang dibatasi hingga tahap analysis, design, dan development. Penelitian ini melibatkan bendahara dan pengurus harian sebagai subjek yang memahami proses pengelolaan keuangan, dengan objek penelitian berupa sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang masih belum sesuai dengan ISAK 335. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diuji dengan teknik triangulasi yang mencakup perbandingan data hasil wawancara dengan bendahara dan sekretaris yayasan, hasil observasi terhadap praktik pencatatan keuangan, serta dokumentasi berupa bukti transaksi, catatan kas, dan laporan keuangan, guna memastikan keabsahan dan konsistensi informasi yang diperoleh. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menghasilkan rancangan laporan keuangan berbasis ISAK 335 menggunakan Microsoft Excel yang bersifat aplikatif bagi yayasan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, perancangan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 pada Yayasan XYZ

menggunakan Microsoft Excel dilakukan dengan mengadopsi model ADDIE, namun hanya difokuskan pada tahap Analysis, Design, dan Development.

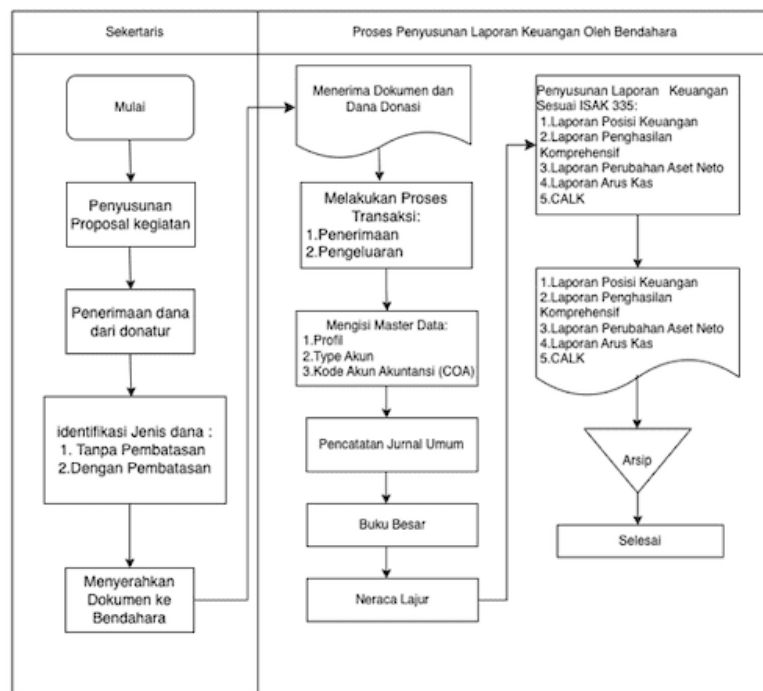
**1. Perancangan Sistem Pencatatan Program Microsoft Excel Untuk Menyusun Laporan Keuangan Yayasan XYZ Berdasarkan ISAK 335.**

**a. Analysis (Analisis)**

Pada tahap analisis, peneliti melakukan wawancara dengan bendahara yayasan untuk memperoleh informasi terkait profil, proses pencatatan keuangan, pihak yang bertanggung jawab, serta kendala yang dihadapi. Hasilnya menunjukkan bahwa yayasan sebagai organisasi nonlaba di bidang sosial dan keagamaan masih menggunakan pencatatan sederhana berupa kas masuk dan kas keluar, dengan bendahara sebagai penanggung jawab utama, serta menghadapi kendala terutama dalam proses pembayaran pajak.

**b. Design (Desain)**

Berdasarkan Pada tahap perancangan (design), peneliti melakukan wawancara dengan bendahara Yayasan XYZ untuk mengidentifikasi kebutuhan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada donatur. Berdasarkan hasil tersebut, dirancang sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel yang mengacu pada dokumen yang digunakan yayasan dan disesuaikan dengan komponen laporan keuangan standar, meliputi jurnal umum, buku besar, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Perancangan ini didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi transaksi, dengan struktur akun (COA) yang disusun sesuai karakteristik transaksi yayasan, seperti aset, liabilitas, aset neto (dengan dan tanpa pembatasan), pendapatan, dan beban. Sistem Excel yang dikembangkan terdiri dari beberapa lembar kerja yang saling terintegrasi, yaitu master data, jurnal transaksi, laporan keuangan, serta laporan pembantu, dan divisualisasikan melalui flowchart untuk memudahkan penggunaan, sehingga menghasilkan desain sistem pelaporan yang terstruktur, sistematis, dan sesuai kebutuhan yayasan.



**Gambar 1 Alur Kerja Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan ISAK 335**

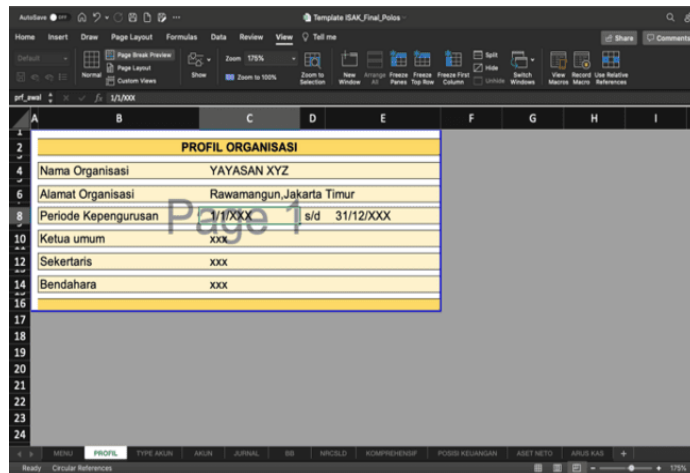
Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**c. Development (Pengembangan)**

Hasil tahap pengembangan menunjukkan bahwa yayasan memiliki kesiapan untuk mengimplementasikan template laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman akuntansi. Menanggapi kondisi tersebut, peneliti mengembangkan template Excel melalui tahapan persiapan perangkat, penentuan lembar kerja, serta penyusunan jurnal umum sebagai dasar penerapan siklus akuntansi. Secara analitis, pengembangan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan pada kesesuaian dengan standar, tetapi juga pada tingkat kemudahan penggunaan dan kesesuaian dengan kapasitas pengguna. Peneliti mengembangkan template Microsoft Excel dengan formula otomatisasi sederhana agar dapat digunakan oleh pengelola yayasan.

- 1) Profil Organisasi,
- 2) Type Akun,
- 3) Daftar Akun,
- 4) Jurnal Umum
- 5) Buku Besar
- 6) Neraca Saldo
- 7) Laporan Posisi Keuangan
- 8) Laporan Penghasilan Komprehensif
- 9) Laporan Perubahan Aset Neto
- 10) Laporan Arus Kas
- 11) Catatan Atas Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan rancangan lembar kerja yang digunakan dalam aplikasi,

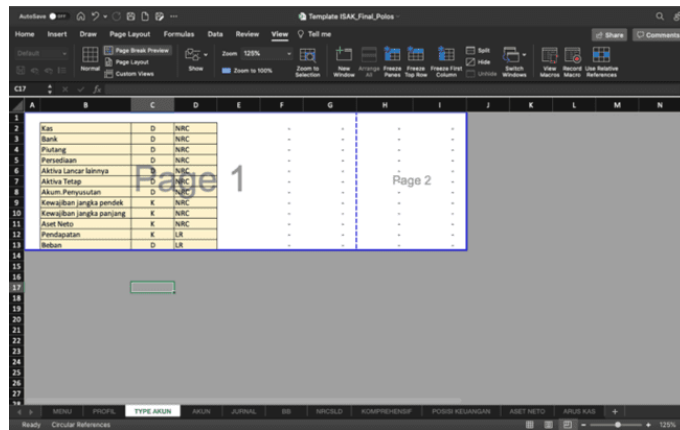


**Gambar 2 Lembar Profil Yayasan XYZ**

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**1) Profil Yayasan**

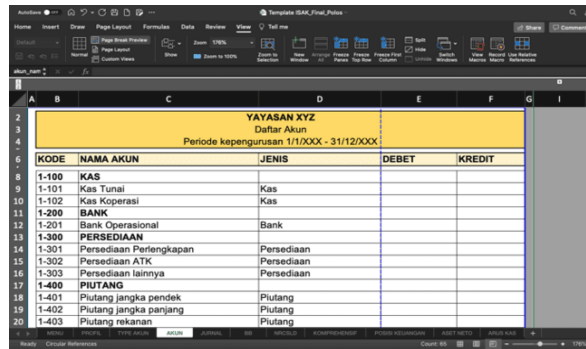
Lembar Profil Organisasi memuat identitas Yayasan XYZ (nama, alamat, dan periode pelaporan) dalam satu lembar terintegrasi yang secara otomatis ditampilkan pada seluruh laporan keuangan untuk memastikan keseragaman dan kejelasan administratif.



**Gambar 3 Lembar Type Akun Yayasan XYZ**  
 Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**2) Type Akun**

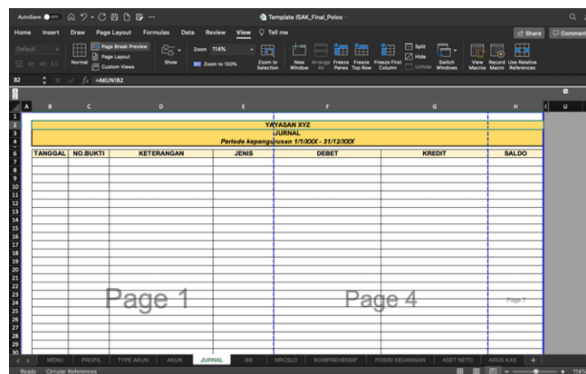
Lembar Type Akun digunakan untuk mengelompokkan akun sesuai klasifikasi ISAK 335 (aset, liabilitas, aset neto, penghasilan, dan beban) beserta saldo normalnya sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan mendukung integrasi rumus antar lembar kerja.



**Gambar 4 Lembar Daftar Akun Yayasan XYZ**  
 Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**3) Daftar Akun**

Lembar Daftar Akun memuat kode akun, nama akun, jenis akun sesuai klasifikasi ISAK 335, serta saldo awal debit dan kredit yang disusun berdasarkan karakteristik kegiatan yayasan untuk mendukung pencatatan transaksi secara sistematis dan relevan.

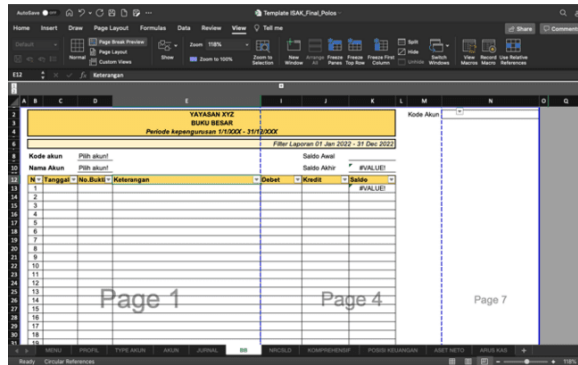


**Gambar 5 Lembar Jurnal Umum Yayasan XYZ**  
 Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**4) Jurnal Umum**

Lembar Jurnal Umum digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yayasan secara

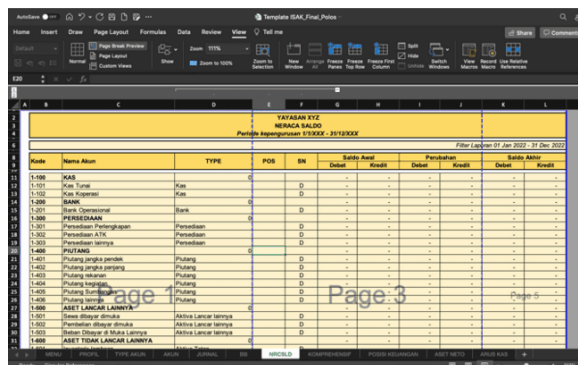
kronologis dengan memuat tanggal, nomor bukti, keterangan, klasifikasi dana (dengan dan tanpa pembatasan), akun debit dan kredit, serta saldo sebagai dasar utama pencatatan keuangan.



**Gambar 6 Lembar Buku Besar Yayasan XYZ**  
 Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**5) Buku Besar**

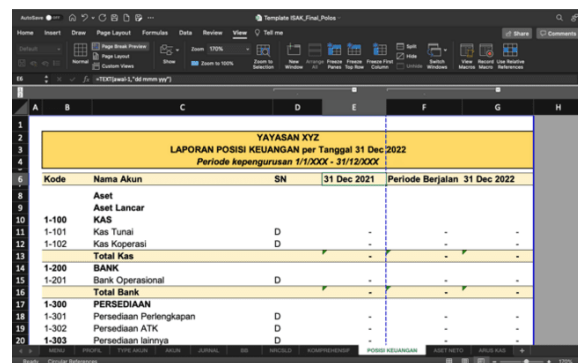
Lembar Buku Besar digunakan untuk menyajikan mutasi dan saldo setiap akun berdasarkan jurnal umum dengan memuat kode akun, tanggal, nomor bukti, keterangan, dan saldo sebagai dasar penyusunan neraca saldo.



**Gambar 7 Lembar Neraca Saldo Yayasan XYZ**  
 Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**6) Neraca Saldo**

Lembar Neraca Saldo menyajikan ringkasan saldo akhir seluruh akun (kode akun, nama akun, saldo awal, perubahan, dan saldo akhir) untuk memastikan keseimbangan debit dan kredit serta sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.



**Gambar 8 Lembar Laporan Posisi Keuangan Yayasan XYZ**  
 Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**7) Laporan Posisi Keuangan**

Laporan Posisi Keuangan menyajikan kondisi keuangan Yayasan XYZ pada akhir periode sesuai ISAK 335 yang mencakup aset, liabilitas, dan aset neto, dengan struktur kolom kode akun, nama akun, saldo awal, periode berjalan, dan saldo akhir.

	Tanpa Pembatasan dan Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
<b>Pendapatan</b>			
4-102 Pendapatan Jasa	0	0	0
4-103 Pendapatan Penggalangan Dana	0	0	0
4-104 Pendapatan iuran anggota	0	0	0
4-105 Pendapatan sumbangan	0	0	0
4-106 Pendapatan Hibah	0	0	0
<b>Total Pendapatan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Beban/Biaya</b>			
5-100 BEBAN			
5-102 Biaya ATK	0	0	0
5-103 Biaya Honor Pegawai	0	0	0

**Gambar 9 Lembar Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan XYZ**  
Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**8) Laporan Penghasilan Komprehensif**

Laporan Penghasilan Komprehensif menyajikan penghasilan dan beban yayasan selama satu periode untuk menentukan surplus atau defisit, dengan struktur kolom kode akun, nama akun, dana tanpa pembatasan, dana dengan pembatasan, dan jumlah keseluruhan.

	Aset Neto Tanpa Pembatasan Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan Pemberi Sumber Daya
<b>Aset Neto Tanpa Pembatasan Pemberi Sumber Daya</b>		
Saldo Awal	-	-
Surplus (Defisit) Periode Lalu	-	-
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Neto Dengan Pembatasan Pemberi Sumber Daya</b>		
Saldo Awal	-	-
Surplus (Defisit) Periode Lalu	-	-
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Gambar 10 Lembar Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan XYZ**  
Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

**9) Laporan Perubahan Aset Neto**

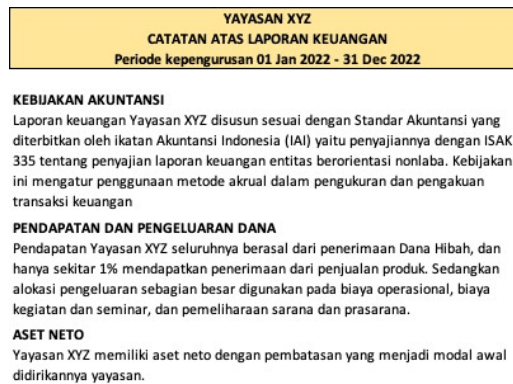
Laporan Perubahan Aset Neto menyajikan perubahan aset neto selama periode pelaporan dengan membedakan aset neto tanpa dan dengan pembatasan, yang mencakup saldo awal, surplus/defisit, serta saldo akhir.

<b>Aktivitas Operasional</b>	
Penerimaan Dari Sumbangan	-
Aset Lancar lainnya	-
Kewajiban Jangka Pendek	-
Pengeluaran Operasional	-
<b>Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional</b>	<b>-</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Perolehan/Pejualan Aset	-
<b>Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Pembayaran/Penerimaan Pinjaman	-
Ekuitas/Modal	-
<b>Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>
<b>Kenalkan (Penunman) Kas</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Kas Awal</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Kas Akhir</b>	<b>-</b>

**Gambar 11 Lembar Laporan Arus Kas Yayasan XYZ**  
Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

## 10) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan arus masuk dan keluar kas yayasan selama periode pelaporan yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dengan struktur kolom keterangan dan nominal untuk menunjukkan perubahan kas dari saldo awal hingga saldo akhir.



**Gambar 12 Lembar Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan XYZ**

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

## 11) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan berfungsi sebagai pelengkap yang memberikan penjelasan tambahan terkait kebijakan akuntansi dan kondisi keuangan yayasan untuk membantu pemahaman pengguna laporan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel sesuai dengan ISAK 335 pada Yayasan XYZ, dan hasilnya menunjukkan bahwa templat yang dikembangkan mampu membantu yayasan menyusun laporan keuangan secara sistematis, terintegrasi, dan mandiri sesuai standar yang berlaku. Sebelum perancangan, yayasan masih menggunakan pencatatan kas sederhana sehingga informasi keuangan belum optimal dalam mendukung pengambilan keputusan, sehingga rancangan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan tahap implementasi dan evaluasi guna menguji efektivitas serta kemudahan penggunaan sistem, serta pengembangan lebih lanjut ke arah sistem berbasis aplikasi yang lebih kompleks agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi nonlaba yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, D. K., Wahyuningsih, P., Harminingtyas, R., & Widowati, M. (2023). Pendampingan penyusunan aplikasi sistem informasi akuntansi ground handling pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura 1 Semarang dengan menggunakan Microsoft Excel. *Fokus Abdimas*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.34152/abdimas.1.2.74-83>.
- Alaika, N., & Sopanah, A. (2022). Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pada Masjid Sabilillah di Kota Malang berdasarkan ISAK 35. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(1).
- Diningsih, S. A., Yuliarti, N. C., & Maharani, A. (2023). Penerapan ISAK 35 terhadap penyajian pelaporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Yayasan Ra Amal Shaleh. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(1), 115–122. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i1.2649>.
- Fauzi, R. A., (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanif, M. (2024). Akuntabilitas perencanaan dan tata kelola anggaran pada (Studi kasus pada

- pembangunan Masjid Al Falah Sigli) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *ISAK 35: Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *ISAK 335: Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba*. Jakarta: IAI.
- Kusufi, M. S. & A. H. (2021). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: Dari anggaran hingga laporan keuangan, dari pemerintah hingga tempat ibadah* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Mulyani. H. S., (2023). *Teori akuntansi*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Muslimah, L. (2024). Penerapan standar akuntansi keuangan (SAK) terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 918–923. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i5.2021>.
- Neni, L., Hanum, Z., & Karlina, L. (2023). Penerapan ISAK 35 berbasis Excel pada Masjid Arraudhah di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 5(2), 131–139. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v5i02.462>.
- Nugraha, R. A. (2025). Implementasi ISAK 335 tentang penyajian laporan keuangan berorientasi nonlaba: Studi kasus pada Yayasan Syaroful Haromain, Malang, Jawa Timur [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/74375/>.
- Prasidya, T. C. I. T., Adhani, I., Prawitasari, P. P., Husni, M., Anggraeni, W, A., Prayanthi, I., Rajagukguk, T. S., Kusmana, E., Perdhiansyah., Indarto, S. L., Putri, W. A., Sudarmanto, E. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Get Press Indonesia.
- Pribadi, B., A (2016). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Kencana.
- Priyambodo, V. K., Arianto, B., Aryana, K. P., Sutrisno, C. R., Syahrir, S. N., Priantana, R. D., Safitri, A., Hasan, A. N., Rehutomo, J., Sanga, M. H., Wasil, M., Krisandi, S. D., Kanti, R. A., & Rajagukguk, T. S. (2024). *Akuntansi sektor publik 1*. Padang: Get Press Indonesia.
- Suarni, A., Trisnadewi, K. S., Santoso, E., Perdana, K., Amin, A., & Hala, Y. (2025). *Akuntansi sosial: Integrasi etika dan keberlanjutan yang bertanggung jawab*. Pustaka Peradaban.